

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I ini berisi berbagai penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang memuat adanya fenomena dan urgensi penelitian, adanya 2 (dua) rumusan masalah beserta tujuan, serta adanya manfaat penelitian, kemudian diuraikannya struktur organisasi dari skripsi.

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pembelajaran bahasa asing, terkadang terdapat banyak sekali kesulitan dan hambatan yang cukup mengganggu selama proses pembelajarannya. Masalah umum yang sering terjadi adalah sulitnya mempelajari bahasa asing karena adanya perbedaan makna, cara penulisan, serta cara pelafalan kosakata dan tata bahasanya dengan bahasa ibu atau bahasa yang biasa digunakan sehari-hari. Selain itu, tidak jarang ada orang yang menganggap bahwa proses pembelajaran bahasa asing itu adalah proses yang cukup melelahkan dan membosankan, terutama bagi kalangan para pelajar atau peserta didik dikarenakan terlalu sulitnya bahasa asing tersebut untuk dipelajari.

Tak terkecuali pada pembelajaran Bahasa Korea, banyak orang yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya karena bahasa ini memiliki bentuk huruf dan pola kalimat yang berbeda dengan berbagai bahasa pada umumnya. Bahkan, Departemen Luar Negeri AS pun menyatakan bahwa Bahasa Korea merupakan bahasa asing yang sangat sulit untuk dipelajari bagi para penutur Bahasa Inggris karena dibutuhkannya waktu sekitar 88 (delapan puluh delapan) pekan untuk bisa mencapai kemahiran bicara profesional (Tekno.republika.co.id).

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk dapat mengubah pola pikir tersebut dalam memandang kegiatan pembelajaran bahasa asing, terutama Bahasa Korea menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga orang-orang pun, khususnya bagi para peserta didik dapat lebih termotivasi lagi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tentu membutuhkan media pembelajaran yang unik, menarik, dan tidak monoton guna menarik perhatian para pelajar atau peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran alternatif berbasis digital.

Menurut pendapat Waluyo (2021) yang dikutip oleh Ansas, dkk. (2022) dalam sebuah artikel jurnal, pembelajaran dengan berbasis digital atau ICT (*Information and Communication Technology*) bisa memberikan pemahaman yang lebih terbaharui lagi pada para peserta didik melalui berbagai macam aktivitas yang bisa diterapkan ke dalam kelas-kelas pembelajaran. Oleh karena itu, para pendidik diharuskan mampu untuk menyesuaikan arus zaman yang semakin modern ini yang mana sudah semakin banyaknya teknologi yang bisa digunakan dalam suatu pembelajaran.

Pernyataan penulis ini pun didukung oleh pendapat dari Hasana, dkk. (2021) yang dikutip oleh Ansas, dkk. (2022) pada artikel jurnal yang sama, yaitu dalam menyikapi dan menghadapi sebuah perkembangan dan kemajuan teknologi digital atau ICT di era modern seperti sekarang ini, para pendidik dituntut untuk bisa menguasai teknologi supaya bisa mengembangkan materi-materi pembelajaran berbasis digital atau ICT dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas lagi kepada para peserta didik dalam sebuah pembelajaran, serta untuk memberikan lebih banyak kemudahan. Oleh karena itu, pembelajaran yang tadinya merupakan sebuah pembelajaran yang bersifat konvensional, sebaiknya beralih menjadi pembelajaran berbasis digital, terutama pada pembelajaran bahasa asing.

Berdasarkan sebuah artikel yang ditulis dalam situs Voaindonesia.com, pada tahun 2022, telah tercatat bahwa ada sekitar 10,2 juta orang yang menggunakan media berbasis digital terkait pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa banyaknya orang-orang yang berantusias terhadap penggunaan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran di Indonesia. Selain fenomena tersebut, penulis juga telah menemukan sebuah fenomena berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami langsung oleh penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu ditemukannya mayoritas teman-teman mahasiswa yang berada di satu jurusan dengan penulis yang menggunakan media pembelajaran tambahan berbasis digital berupa aplikasi untuk membantu mereka dalam mempelajari Bahasa Korea.

Salah satu aplikasi pembelajaran digital yang cukup banyak digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia untuk membantu dalam mempelajari bahasa asing, khususnya Bahasa Korea adalah aplikasi Duolingo. Hal ini telah dibuktikan oleh penulis melalui pre survei yang telah penulis lakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2022 dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2023 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan hasil yang didapatkan yaitu terdapat lebih dari 20 (dua puluh) orang yang pernah menggunakan aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea.

Selain menjadi aplikasi yang banyak digunakan di lingkup Program Studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia, aplikasi Duolingo juga menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan di dunia dengan total diunduhnya berjumlah sekitar 98 juta kali (Databoks.katadata.co.id). Di Indonesia sendiri, total pengguna aktif aplikasi Duolingo yang tercatat pun mulai meningkat 6 kali lipat lebih banyak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (Liputan6.com).

Tidak heran mengapa aplikasi Duolingo ini banyak digunakan oleh para peserta didik, dikarenakan aplikasi ini dapat membantu peserta didik dalam mempelajari berbagai aspek pembelajaran bahasa asing, seperti kosakata, tata bahasa, cara pengucapan suatu kata, cara penulisan kalimat, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam penelitian Nursyamsiah (2021) pun telah dibuktikan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo ini cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris para peserta didik, baik dari aspek mengartikan kata, membaca, maupun menulis. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki sistem pembelajaran yang unik, yaitu mirip dengan sistem dari sebuah *game*, serta memiliki visual yang menarik dan lucu.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis pun bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Duolingo sebagai Media Belajar Bahasa Korea Tingkat Dasar”** pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2022 dan angkatan 2023 dari Universitas Pendidikan Indonesia yang telah menggunakan aplikasi Duolingo. Penelitian ini cukup penting untuk dilakukan karena belum adanya penelitian terdahulu yang membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap

penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea tingkat dasar. Oleh karena itu, penulis pun menjadikan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang ditemukan oleh Davis (1989) sebagai teori utama dari penelitian ini untuk mengetahui berbagai persepsi tersebut.

Dengan diketahuinya persepsi para mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea tingkat dasar pada penelitian ini, penulis harap para pendidik maupun para peserta didik lainnya dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan atau pertimbangan dalam memilih media pembelajaran alternatif berbasis aplikasi digital untuk membantu para pendidik dan para peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Korea tingkat dasar agar pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi lebih mudah dan lebih efektif lagi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi kebergunaan atau kebermanfaatan (*perceived usefulness*) pengguna dari kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea tingkat dasar di Universitas Pendidikan Indonesia terhadap aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea?
2. Bagaimana persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) pengguna dari kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea tingkat dasar di Universitas Pendidikan Indonesia terhadap aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini jika didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persepsi kebergunaan atau kebermanfaatan (*perceived usefulness*) pengguna dari kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea tingkat dasar di Universitas Pendidikan Indonesia terhadap aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea.
2. Untuk mengetahui persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*) pengguna dari kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

Korea tingkat dasar di Universitas Pendidikan Indonesia terhadap aplikasi Duolingo sebagai media belajar Bahasa Korea.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang terdiri sebagai berikut.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat yang bisa didapatkan dari hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel penelitian ilmiah selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini pun dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan, di antaranya yaitu:

1. Bagi Pendidik:

Dapat memberikan alternatif pada pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam mengajar Bahasa Korea.

2. Bagi Peserta Didik:

Dapat dijadikan referensi untuk memilih media pembelajaran yang menarik dan cocok bagi para peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Korea secara mandiri.

3. Bagi Pengembang Media Pembelajaran:

Dapat dijadikan sebagai contoh model media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Korea.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Berikut struktur organisasi dari skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Duolingo sebagai Media Belajar Bahasa Korea Tingkat Dasar”** sesuai dengan *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019*.

1. BAB I Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini akan dibahas tentang berbagai landasan teori mengenai TAM (*Technology Acceptance Model*), pembelajaran, proses

pembelajaran, media pembelajaran, pembelajaran Bahasa Korea, dan aplikasi Duolingo. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas tentang berbagai penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini.

3. BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini akan dibahas mengenai berbagai hal yang menyangkut tentang penelitian ini yang sifatnya prosedural, seperti membahas tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, keabsahan data, serta analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini akan dijabarkannya hasil temuan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung, lalu selanjutnya hasil temuan data tersebut akan dibahas lebih rinci dan lebih dalam lagi.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, dalam bab ini akan berisikan penafsiran penulis terhadap hasil dari analisis temuan, serta pengajuan berbagai hal penting yang bisa dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.